

## **ABSTRACT**

The purpose of this research was to apply Economic Order Quantity (EOQ) method in controlling raw material of PT Trisinar Indopratemala company. The object of this study is amount of the purchases, amount of the inventory, and amount of the raw material usage. The results showed that the average ordering plastic resin raw material 34.917 and raw materials with 12 times purchase frequency, 12 days interval between orders, safety stock and ROP not yet determined by the company and TIC Rp79.929,843,00. The optimal supply of EOQ seeds is 13.645 kg, with frequency of purchase 18 times, safety stock is 15.786 kg and ROP must be done when raw material price is 12.110 kg, time spacing between orders is 16 days, while TIC is Rp34.291.461,00. The conclusion of this research is EOQ calculation method in calculating plastic resin raw material more efficient than company policy. This can be evidenced from the more efficient TIC comparison using the EOQ method to save costs and increase profits. Suggestion for company management is by using EOQ method in process of raw material control of company.

Key Word : Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock (SS), Reorder Point (ROP), Total Inventory Cost (TIC)



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti penggunaan metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam pengendalian bahan baku perusahaan PT Trisinar Indoprata. Objek penelitian ini adalah jumlah pembelian, jumlah persediaan, jumlah pemakaian bahan baku, serta biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pemesanan bahan baku biji plastik aktual perusahaan 34.917 kg dengan frekuensi pembelian 12 kali, jarak waktu antar pesanan 14 hari, stok pengaman dan ROP belum ditentukan oleh perusahaan dan TIC Rp 79.929.843. Pasokan biji plastik yang optimal dengan metode EOQ adalah 13.645 kg, dengan frekuensi pembelian 18 kali, stok pengaman adalah 15.786 kg dan ROP harus dilakukan pada saat gudang bahan baku 12.110 kg, jarak waktu antar pesanan 16 hari, sedangkan TIC Rp 34.291.461,00. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode perhitungan EOQ dalam menghitung bahan baku biji plastik lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perbandingan TIC yang lebih efisien dengan menggunakan metode EOQ untuk menghemat biaya dan mampu meningkatkan keuntungan. Saran bagi manajemen perusahaan adalah dengan menggunakan metode EOQ dalam proses pengendalian bahan baku perusahaan.

Kata Kunci: Kuantitas Pesanan Optimal (EOQ), Stok Pengaman (SS), Frekuensi Pemesanan (MI), Pemesanan Kembali (ROP), Total Biaya Persediaan (TIC)

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA